

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1. Kesimpulan

Kajian hasil dalam penelitian terhadap permasalahan "Kontribusi prestasi belajar kompetensi keahlian nautika dan prestasi praktek kerja industri terhadap kesiapan bekerja di kapal penangkap ikan", didapat hasil sebagai berikut:

1. Kontribusi yang positif dan signifikan prestasi belajar kompetensi keahlian nautika terhadap kesiapan bekerja di kapal penangkap ikan. Besarnya kontribusi prestasi belajar kompetensi keahlian nautika terhadap kesiapan bekerja di kapal penangkap ikan pada siswa kelas XII program keahlian nautika kapal penangkap ikan memiliki kontribusi dengan kriteria sangat kuat atau besar. Artinya prestasi belajar kompetensi keahlian nautika memiliki kontribusi yang besar terhadap kesiapan bekerja di kapal penangkap ikan pada siswa kelas XII program keahlian nautika kapal penangkap ikan.
2. Kontribusi yang positif dan signifikan prestasi Prakerin terhadap kesiapan bekerja di kapal penangkap ikan. Besarnya kontribusi prestasi Prakerin terhadap kesiapan bekerja di kapal penangkap ikan pada siswa kelas XII program keahlian nautika kapal penangkap ikan memiliki kontribusi dengan kriteria sangat kuat atau besar. Artinya prestasi Prakerin memiliki kontribusi yang besar terhadap kesiapan bekerja di kapal penangkap ikan pada siswa kelas XII program keahlian nautika kapal penangkap ikan.
3. Kontribusi yang positif dan signifikan prestasi belajar kompetensi keahlian nautika dan prestasi Prakerin terhadap kesiapan bekerja di kapal penangkap

ikan. Besarnya kontribusi prestasi belajar kompetensi keahlian nautika dan prestasi Prakerin terhadap kesiapan bekerja di kapal penangkap ikan pada siswa kelas XII program keahlian nautika kapal penangkap ikan memiliki kontribusi dengan kriteria sangat kuat atau besar. Artinya prestasi belajar kompetensi keahlian nautika dan prestasi Prakerin memiliki kontribusi yang besar terhadap kesiapan siswa bekerja di kapal penangkap ikan pada siswa kelas XII program keahlian nautika kapal penangkap ikan.

5.2. Implikasi

Hasil penelitian mengandung beberapa implikasi, yang dapat dikelompokkan pada implikasi teoritis dan praktis.

5.2.1. Implikasi teoritis

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa prestasi belajar kompetensi keahlian nautika memberikan kontribusi yang sangat kuat atau besar terhadap kesiapan bekerja di kapal penangkap ikan. Dengan semakin optimalnya prestasi belajar kompetensi keahlian nautika, maka akan dapat meningkatkan kesiapan bekerja di kapal penangkap ikan. Pendidikan kejuruan di SMK khususnya pada pada kompetensi keahlian nautika memiliki keterkaitan yang tidak terpisahkan dari proses pembelajaran berbasis kompetensi, sehingga prestasi belajar kompetensi keahlian nautika yang memadai dapat mendukung secara langsung terhadap kesiapan siswa bekerja di kapal penangkap ikan.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa prestasi praktek kerja industri memberikan kontribusi yang sangat kuat atau besar terhadap kesiapan bekerja di kapal

penangkap ikan. Pendidikan kejuruan di SMK khususnya pada kompetensi keahlian nautika memiliki keterkaitan yang tidak terpisahkan dari proses pembelajaran praktek kerja industri, sehingga praktek kerja industri yang relevan dengan kebutuhan industri perikanan tangkap dapat mendukung secara langsung terhadap kesiapan bekerja di kapal penangkap ikan dan akan lebih baik apabila didukung oleh adanya kesediaan dan kemauan sekolah, dunia industri untuk menjadikan institusi pasangan SMK dalam pelaksanaan praktek kerja industri. Kemampuan dan kemauan guru-guru produktif untuk mengadakan kerja sama dengan dunia industri khususnya industri kapal penangkap ikan sangat menentukan.

3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa prestasi belajar kompetensi keahlian nautika dan prestasi praktek kerja industri secara bersama-sama memberikan kontribusi yang sangat kuat atau besar terhadap kesiapan bekerja di kapal penangkap ikan. Implikasi dari hasil penelitian ini bahwa bila pembelajaran kompetensi keahlian nautika dan pelaksanaan praktek kerja industri dilaksanakan secara maksimal dapat mendukung secara langsung terhadap kesiapan bekerja di kapal penangkap ikan.

5.2.2. Implikasi praktis

1. Hasil penelitian dapat ditindaklanjuti oleh Dinas Pendidikan, khususnya yang berkaitan dengan: peningkatan efektifitas kegiatan belajar mengajar, bantuan moril dan materi yang berhubungan kegiatan prakrek kerja industri dan kelengkapan sarana dan prasarana laboratorium.
2. Hasil penelitian dapat dijadikan parameter bagi Dinas Tenaga Kerja untuk program pemetaan antara jumlah tenaga kerja lulusan SMK, sarana dan prasarana balai latihan kerja dan jumlah lapangan kerja yang tersedia.

3. Hasil penelitian dapat dijadikan bahan evaluasi bagi SMK untuk meningkatkan kompetensi keahlian dan pelaksanaan praktek kerja industri yang relevan. SMK diharapkan menjalin kerja sama dengan dunia usaha dan industri untuk program pemasaran tamatan.
4. Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai sumber rujukan bagi penelitian lanjutan pada kompetensi keahlian lainnya.

5.3. Rekomendasi

Hasil penelitian menunjukkan dan setelah dianalisis maka peneliti memberanikan diri untuk menyampaikan rekomendasi kepada berbagai pihak sebagai alternatif pemecahan permasalahan yang ada, khususnya kepada:

5.3.1. Dinas Pendidikan

Dinas pendidikan melalui koordinasi Subdin Dikmen, seperti: kasi kurikulum, kasi tenaga teknis, kasi humas dan kasi sarana dan prasarana diharapkan:

- a. Melakukan pengawasan terhadap aktivitas kegiatan belajar mengajar yang berhubungan dengan peningkatan prestasi belajar kompetensi keahlian nautika.
- b. Memberi bantuan, baik moril maupun materiil kepada siswa yang akan melaksanakan praktek kerja industri khususnya untuk pelaksanaan praktek kerja industri yang berlokasi di luar daerah. Hal ini dimaksudkan untuk meringankan beban orang tua, agar siswa bisa melaksanakan praktek kerja industri secara maksimal.
- c. Mengakomodir kebutuhan yang diajukan sekolah terutama hal-hal yang berhubungan dengan kelengkapan sarana dan prasarana praktek

(laboratorium navigasi, menjangka peta, basic safety training, bahan dan alat tangkap dan laboratorium mesin dan kelistrikan).

- d. Mengadakan lembaga pendidikan dan latihan setingkat Diploma tiga (D3) untuk menampung lulusan SMK program keahlian nautika kapal penangkap ikan yang belum bekerja, yang merupakan tenaga siap dilatih untuk bekerja.

5.3.2. Dinas Tenaga Kerja

Dinas tenaga kerja sebagai stake holder dalam pemetaan tenaga kerja diharapkan:

- a. Melakukan antisipasi fase transisi siswa antara keluar dari sekolah sampai mendapatkan pekerjaan, dengan pendidikan dan pelatihan serta pembinaan skil dan training dalam rangka persiapan memasuki dunia kerja.
- b. Mengadakan Balai Latihan Kerja (BLK) atau kerja sama dengan perusahaan untuk membentuk Lembaga Diklat, untuk merekrut lulusan SMK menjadi tenaga siap pakai.
- c. Membuka lapangan pekerjaan sebanyak mungkin untuk menampung lulusan SMK khususnya program keahlian nautika kapal penangkap ikan dan lulusan SMK program keahlian lainnya yang jumlahnya tidak sebanding dengan jumlah lowongan pekerjaan yang ada.

5.3.3. Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Indramayu

Sekolah Menengah Kejuruan sebagai lembaga yang mempunyai kewenangan langsung dalam proses kegiatan belajar mengajar diharapkan:

- a. Meningkatkan prestasi belajar kompetensi keahlian nautika melalui lomba ketrampilan siswa, memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengikuti berbagai kegiatan agar prestasi belajar kompetensi keahlian nautika meningkat.
- b. Meningkatkan kompetensi keahlian guru pro-duktif melalui kegiatan pendidikan dan latihan yang ada P4TK Cianjur.
- c. Melaksanakan Bimbingan Karir secara terus menerus, untuk membantu siswa dalam kesiapan bekerja di kapal penangkap ikan.
- d. Melakukan supervisi terhadap kegiatan belajar mengajar kompetensi keahlian nautika dan pelaksanaan praktek kerja industri agar kesiapan siswa bekerja di kapal penangkap ikan meningkat.

5.3.4. Galangan Kapal

Galangan kapal sebagai industri yang memproduksi berbagai type kapal diharapkan:

- a. Type kapal ikan yang dibangun memiliki konstruksi yang sesuai dengan kondisi laut Indonesia.
- b. Type kapal ikan memiliki alat tangkap yang lebih efektif dan efisien serta ramah lingkungan.

5.3.5. Penelitian Lanjutan

Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini khususnya:

- a. Sampel penelitian perlu diperluas sehingga dapat dilakukan penelitian lanjutan dengan melakukan kajian lebih mendalam. Sampel penelitian dapat melibatkan responden beberapa sekolah dan industri dari sudut pandang yang lain sehingga menambah cakrawala dan wawasan.
- b. Penelitian ini dapat diperluas dengan permasalahan yang berhubungan dengan kesiapan bekerja pada program keahlian lainnya, khususnya di sekolah menengah kejuruan.